

**ANALISIS WACANA LAGU DIDI KEMPOT TINJAUAN KOHESI
GRAMATIKAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Guna Melengkapi Derajat Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Oleh:

Widani Machia Velly

1111300843

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2015

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **ANALISIS WACANA LAGU DIDI KEMPOT TINJAUAN KOHESI GRAMATIKAL** oleh Widani Machia Velly NIM 1111300843 telah disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II.


Pembimbing

Tanggal

Tanda Tangan

Dra. Nanik Herawati, M.Hum.
NIK. 690 906 286

29-4-2015

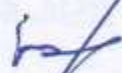


Krisna Pebryawan, S.S., M.Pd.
NIK. 690 414 340

29-4-2015



Mengetahui
Ketua Program Studi



Drs. Luwiyanto, M.Hum.
NIK. 690 909 300



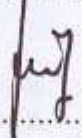

PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan oleh dewan penguji ujian skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Hari : Sabtu

Tanggal : 02 Mei 2015

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua	<u>Drs. H. Suhud Eko Y, M.Hum.</u> NIP. 691 092 128	06-05-2015	
Sekretaris	<u>Drs. Luwiyanto, M.Hum</u> NIK. 690 909 300	06-05-2015	
Penguji I	<u>Dra. Hj. Nanik Herawati, M.Hum.</u> NIK. 690 414 340	6-5-2015	
Penguji II	<u>Krisna Pebryawan, S.S., M.Pd.</u> NIK. 690 906 286	06-05-2015	



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Widani Machia Velly

NIM : 1111300843

Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : KIP

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi yang berjudul **ANALISIS WACANA LAGU DIDI KEMPOT DALAM TINJAUAN KOHESI GRAMATIKAL** adalah benar-benar karya sendiri dan bebas dari plagiat. Dalam skripsi ini yang bukan merupakan karya saya telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang di peroleh dari skripsi tersebut.

Klaten, Mei 2015

Yang Membuat Pernyataan



Widani Machia Velly

MOTTO

- **Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua.**
(Aristoteles)
- **Jangan pikirkan kegagalan kemarin, hari ini sudah lain, sukses pasti diraih selama semangat masih menyengat.** (Mario Teguh)
- **Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat.**
(Winston Churchill)
- **Cita-cita dan kesuksesan tidak memandang usia.** (Hitam Putih)
- **Jangan menyerah dan terus berusaha, serta nikmati apa yang kita dapat sekarang.** (Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku atas segala kasih sayang, perhatian dan pengorbanan.
2. Kepada kakak-kakak saya yang selalu memberi dukungan serta motivasi kepada saya agar terus belajar dan mengerjakan skripsi ini.
3. Bapak dosen yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa perkuliahan dan dalam pengerjaan skripsi.
4. Teman-teman seangkatan 2011 Ardian, Varif, Panji dan seluruh kelas A dan B yang telah bersama-sama berjuang selama masa perkuliahan sampai skripsi.
5. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu kelancaran penusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa, Universitas Widya Dharma Klaten.

Begitu banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi dalam menyusun skripsi ini, namun berkat arahan, bimbingan, serta bantuan dari semua pihak maka hambatan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Drs. Luwiyanto, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah Kosentrasi Pendidikan Bahasa Jawa.
4. Ibu Dra. Hj. Nanik Herawati, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar dan bijaksana meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis selama penulisan, sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Bapak Krisna Pebryawan, S.S., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah mencurahkan perhatian, bimbingan, do'a dan kepercayaan yang berarti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Kosentrasi Pendidikan Bahasa Jawa yang telah memberikan ilmu dan wawasannya serta pengalaman sebagai bekal yang bermanfaat.
7. Kepada seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, kasih sayang, serta bantuan moril maupun materiil demi kelancaran skripsi ini.
8. Berbagai pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu pada kesempatan ini.

Penulis dengan kerendahan hati menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritit dan saran yang bersifat membangun demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini.

Penulis

DAFTAR SINGKATAN DAN TANDA

A. Daftar Singkatan

AJ	: Aja Sujana
B	: Bapak
CG	: Caping Gunung
G	: Gethuk
JA	: Jambu Alas
KA	: Ketaman Asmara
L	: Lila
LK	: Layang Kangen
LT	: Lingso Tresna
LW	: Lingsir Wengi
NN	: Nunut Ngeyup
P	: Plong
PL	: Prahua Layar
SM	: Sri Minggat
TA	: Tangise Ati

B. Daftar Tanda

- ‘ ’ : Menyatakan terjemahan dari satuan lingual yang disebutkan sebelumnya.
- / : Garis miring menyatakan atau.
- *... : Menyatakan satuan lingual yang tidak gramatikal.
- ∅ : Menyatakan satuan lingual yang dilesapkan.
- { } : Menyatakan satuan lingual yang bisa saling menggantikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN	xiv
ABSTRAK	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Wacana	9
B. Ciri-Ciri Wacana	10
C. Kohesi	12
1. Kohesi Gramatikal	13
a. Pengacuan (<i>Reference</i>)	13
b. Penggantian (<i>Substitution</i>)	14
c. Pelesapan (<i>Ellipsis</i>)	15
d. Konjungsi (<i>Cojunction</i>)	16
2. Kohesi Leksikal	17
D. Lagu	17
E. Campursari	18
F. Penelitian yang Relevan	20
G. Kerangka Berpikir	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. Alat-Alat Penelitian	25
C. Data dan Sumber Data	25
D. Sampel	25
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data	27

G. Teknik Penyajian Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Pengacuan (<i>Reference</i>)	33
1. Pronomina Persona	33
2. Pronomina Demonstratif	73
B. Penggantian (<i>Substitution</i>)	101
C. Pelesapan (<i>Ellipsis</i>)	107
D. Konjungsi (<i>Cojunction</i>)	110
1. Konjungsi Pertentangan	110
2. Konjungsi Sebab-Akibat	120
3. Konjungsi Kelebihan	122
4. Konjungsi Konesesif	123
5. Konjungsi yang Menyatakan Syarat	127
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	131
B. Implikasi	132
C. Saran	133
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

1. Bagan Kerangka Berpikir	23
----------------------------------	----

ABSTRAK

Widani Machia Velly. NIM: 1111300843. Skripsi: *Analisis Wacana Lagu Didi Kempot Tinjauan Kohesi Gramatikal*. Program studi Bahasa Satra Indonesia dan Daerah Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa Jurusan Pendidikan Bahasa Jawa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kohesi gramatikal pengacuan (reference) lagu Didi Kempot? (2) Bagaimanakah kohesi gramatikal penggantian (substitution) lagu Didi Kempot? (3) Bagaimanakah kohesi gramatikal pelesapan (ellipsis) lagu Didi Kempot? (4) Bagaimanakah kohesi gramatikal konjungsi (cojunction) lagu Didi Kempot?

Penelitian ini bertujuan untuk adalah (1) Mendeskripsikan kohesi gramatikal pengacuan (reference) lagu Didi Kempot. (2) Mendeskripsikan kohesi gramatikal penggantian (substitution) lagu Didi Kempot. (3) Mendeskripsikan kohesi gramatikal pelesapan (ellipsis) lagu Didi Kempot. (4) Mendeskripsikan kohesi gramatikal konjungsi (cojunction) lagu Didi Kempot.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber datanya berupa lagu-lagu Didi Kempot, sedangkan datanya berupa lirik lagu Didi Kempot yang mengandung kohesi gramatikal. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dengan teknik dasarnya dan teknik lanjutannya adalah teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik agih, dengan Teknik dasar Bagi Unsur Langsung (BUL) dan teknik lanjutan adalah teknik lesap dan teknik ganti.

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penanda kohesi gramatikal lagu Didi Kempot berupa (1) pengacuan, yang berupa pronomina persona I berupa kata aku, kula dan persona II berupa kowe, sliramu, pronomina demonstratif, (2) penggantian, (3) pelesapan, dan (4) konjungsi, yang berupa konjungsi pertentangan, sebab-akibat, kelebihan, konsesif, dan menyatakan syarat.

Kata Kunci: *Lagu Didi Kempot, Kohesi Gramatikal*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat lepas dari peristiwa komunikasi. Alat komunikasi yang paling utama adalah bahasa. Bagi masyarakat Jawa bahasa merupakan sarana yang paling penting untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan maksud yang akan disampaikan kepada orang lain. Alat atau sarana komunikasi tersebut dapat berupa simbol atau lambang bahasa, baik tulis maupun lisan dan membentuk satu kesatuan yang utuh yang disebut dengan wacana.

Menurut Wedhawati (2008: 103) wacana sebagai satu pesan yang lengkap berhubungan dengan banyak fenomena kebahasaan. Secara garis besar, hubungan itu bertalian dengan keberadaan tema, topik, judul berkaitan dengan nilai pesan dilihat dari hierarki lingkup informasi. Keberadaan paragraf, pada jenis wacana berkaidah dengan penutur menata unsur-unsur pesan. Keberadaan kohesi dan koherensi berkaitan dengan cara penutur menjalin antar unsur pesan sehingga memperlihatkan kepaduan. Fenomena keberadaan tema, topik, judul, paragraf serta kohesi dan koherensi merupakan fenomena kewacanaan. Sama halnya dengan alat komunikasi, wacana juga dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu wacana tulis dan wacana lisan, yang termasuk wacana lisan bisa berupa ceramah, pidato, khotbah, siaran berita berbahasa Jawa, tembang bahasa Jawa. Sedangkan wacana tulis dapat berupa surat kabar, majalah, koran, dan sebagainya (Sumarlam 2003: 15).

Lagu adalah suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan (Jamalus 1988:1). Lagu yaitu cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami oleh manusia (Banoe 2003: 288). Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa lagu adalah merupakan seni yang timbul dari perasaan atau pikiran manusia sebagai pengungkapan ekspresi diri, yang diolah dalam suatu nada-nada atau suara-suara yang harmonis. Lagu yang baik atau bagus biasanya dapat dinikmati melalui vokal penyanyi dan irama musiknya. Terdapat banyak macam-macam lagu yang ada di masyarakat, tapi dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti lagu yang bergenre campursari. Karena lagu Didi Kempot kebanyakan lagu-lagu campursari.

Menurut Sudaryanto dalam Sumarlam (2004: 152), bahwa istilah campursari berasal dari gabungan dari aliran musik keroncong dan aliran musik tradisional (gamelan) sehingga mewujudkan suatu aliran musik baru dengan aransemen musik yang baru pula sehingga terciptalah aliran musik baru yang disebut aliran musik campursari. Jika dilihat dari bahasa yang digunakan lagu campursari dan tembang Jawa atau langgam Jawa sebenarnya memiliki suatu kesamaan, hanya saja jika dilihat dari segi instrumen atau alat musik yang mengiringinya, lagu campursari mempunyai perbedaan dari lagu-lagu langgam Jawa lainnya.

Lagu campursari di masyarakat Jawa biasanya dinyanyikan dalam suatu acara hajatan seperti di pesta pernikahan, *sunatan* dan sebagainya. Sebenarnya banyak sekali pencipta lagu campursari yang sudah terkenal di kalangan masyarakat, seperti Manthous, Cak Dikin, Nurhana, Didi Kempot dan lain-lain. Namun dalam kesempatan ini penulis hanya membatasi menganalisis lagu campursari Didi Kempot. Lagu Didi Kempot ini menggunakan bahasa Jawa dan merupakan lagu yang dikemas dengan gamelan Jawa sehingga menarik untuk didengar dan bisa menjadi hiburan walaupun lirik lagu tersebut sedang bersedih hati. Didi Kempot telah banyak menciptakan lagu-lagu campursari yang sangat populer dan banyak digemari, hal ini dibuktikan banyak masyarakat dari anak-anak sampai tua banyak yang tahu lagu-lagu Didi Kempot.

Penelitian ini dilatarbelakangi ketertarikan musik campursari yang dipopulerkan oleh Didi Kempot. Nama Didi Kempot mulia terkenal sekitaran tahun 2000, dengan lagu *Stasiun Balapan* dan *Sewu Kutha*. Didi Kempot yang lahir pada tanggal 31 Desember 1966 dengan nama asli Didi Prasetyo, sedangkan nama Kempot sendiri singkatan dari Kelompok Pengamen Trotoar. Karena dia dan teman-temannya dulu mengamen dan tergabung dalam Kelompok Pengamen Trotoar. Tidak heran jika lagu-lagu yang diciptakan selalu menggambarkan kejadian dalam kehidupan sehari-hari, demikian juga dengan lirik lagunya yang kebanyakan menggunakan bahasa *ngoko*.

Contoh data yang diteliti dari lagu *Layang Kangen* dan *Lingso Tresno* sebagai berikut.

- (1) *Iki uga aku mesti enggal bali* (LK, II, 2)
 ‘saat ini juga aku pasti cepat pulang’

Pronomina *aku* ‘aku’ dalam data tersebut mengacu kepada penyanyi lagu yaitu Didi Kempot yang ingin cepat pulang setelah membaca surat dari kekasihnya dan merupakan pengacuan yang bersifat eksofora karena acuannya berapda diluar teks. Kemudian data di atas dianalisis menggunakan teknik dasar BUL.

- (1 a) *Iki uga aku* ‘saat ini juga aku’
 (1 b) *Mesti enggal bali* ‘pasti cepat pulang’

Kemudian data itu dianalisis dengan teknik lesap menjadi berikut.

- (1 c) *Iki uga Ø mesti enggal bali*
 ‘saat ini juga Ø pasti cepat pulang’

Data di atas gramatikal walaupun penanda kohesi pronomina persona *aku* ‘aku’ dihilangkan, tapi jika pronomina tersebut hadir akan lebih baik. Kemudian data itu di uji dengan teknik ganti pada pronomina persona *aku* ‘aku’ menjadi berikut.

- (1 d) Iki uga $\left\{ \begin{array}{l} aku \\ awakku \\ kula \end{array} \right\}$ mesti enggal bali
 ‘saat ini juga $\left\{ \begin{array}{l} aku \\ saya \\ saya \end{array} \right\}$ pasti cepat pulang’

Pronomina *aku* ‘aku’ dapat diganti dengan pronomina persona *awakku* ‘saya’ dan *kula* ‘saya’, karena ketiganya itu sekelas sekategori dan jenis kata yang sama.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, alasan penulis memilih wacana lagu Didi Kempot sebagai obyek penelitian adalah karena: 1) lagu-

lagu yang diciptakan dan yang dinyanyikan selalu terkenal, 2) banyak disukai dan digemari oleh masyarakat dari berbagai pelosok sampai ke kota, karena bahasanya mudah dipahami yaitu menggunakan bahasa ngoko dan di desa saya banyak orang yang suka dengan lagu-lagu Didi Kempot dari yang muda sampai yang tua, 3) lagu-lagunya mengandung misi nasehat dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, 4) Didi Kempot merupakan pencipta lagu campursari yang mampu mempertahankan eksistensinya di dunia musik khususnya lagu-lagu berbahasa Jawa, dan 5) lagu-lagu yang diciptakannya banyak mengandung fungsi tuturan dan makna tuturan sehingga maksud yang ingin disampaikan bisa sangat mudah diterima oleh masyarakat pendengarnya.

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya suatu permasalahan dalam penelitian ini, maka dalam kesempatan ini penulis menekankan batasan mengenai objek kajian yang akan diteliti, sehingga dapat memperjelas dan mempertegas masalah tersebut.

Dalam penelitian ini, objek kajiannya adalah wacana lagu yang akan dikaji atau dianalisis dari segi koehsi gramatikal, khususnya lagu Didi Kempot.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah koehsi gramatikal pengacuan (*reference*) lagu Didi Kempot?

2. Bagaimanakah kohesi gramatikal penggantian (*substitution*) lagu Didi Kempot?
3. Bagaimanakah kohesi gramatikal pelesapan (*ellipsis*) lagu Didi Kempot?
4. Bagaimanakah kohesi gramatikal konjungsi (*cojunction*) lagu Didi Kempot?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kohesi gramatikal pengacuan (*reference*) lagu Didi Kempot.
2. Mendeskripsikan kohesi gramatikal penggantian (*substitution*) lagu Didi Kempot.
3. Mendeskripsikan kohesi gramatikal pelesapan (*ellipsis*) lagu Didi Kempot.
4. Mendeskripsikan kohesi gramatikal konjungsi (*cojunction*) lagu Didi Kempot.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan dalam pengembangan ilmu bahasa Jawa, khususnya dalam wacana bahasa Jawa.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang wacana terutama kajian kohesi.
- b. Dapat dijadikan salah satu bahan acuan yang bermanfaat bagi calon penulis selanjutnya.
- c. Dapat memberikan gambaran umum tentang isi dalam lirik lagu campursari.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada hakikatnya untuk mempermudah dan mengarahkan hasil penelitian agar tidak menyimpang dari pembahasan yang akan diteliti. Sistematika menjadikan penulisan hasil penelitian menjadi terarah, jelas dan sistematis.

Adapun sistematika dalam penulisan penelitian ini meliputi lima bab. Kelima bab tersebut diuraikan sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori berisi pengertian wacana, jenis wacana, pengertian kohesi, pengertian lagu, dan pengertian campursari. Tinjauan pustaka berisi penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya.

BAB III Metodologi Penelitian berisi jenis penelitian, alat penelitian, data dan sumber data, sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik penyajian data.

BAB IV Hasil Penelitian, berisi tentang penjabaran analisis terhadap data-data yang menjadi objek penelitian berdasarkan data yang tersedia.

Dari analisis tersebut akan didapatkan hasil penelitian yang akan menjawab permasalahan yang telah dirumuskan pada bab pertama.

BAB V Penutup berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari penulis yang berhubungan dengan proses penelitian yang telah diselesaikan.

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian terhadap lagu Didi Kempot yang telah dilakukan ini dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengacuan (*Reference*) yaitu berupa pronomina persona I yaitu *aku* ‘saya’ dan *kula* ‘aku’, pronomina persona II yaitu *kowe* ‘kamu’ dan *sliramu* ‘dirimu’ dan pronomina demonstratif waktu dan tempat. Pengacuan persona I, II dan demonstratif ini hampir terdapat di semua lagu Didi Kempot yang diteliti.
2. Penggantian (*Substitution*) yaitu penggantian unsur lain untuk memperoleh unsur pembeda atau untuk menjelaskan suatu struktur tertentu. Misalnya *kerjo* ‘kerja’ disubstitusikan menjadi *nyambut gawe* ‘bekerja’ terdapat pada lagu *Bapak*. Selain Lagu *Bapak* penggantian terdapat juga dalam lagu *Aja Sujana*, *Jambu Alas* dan *Lila*.
3. Pelepasan (*Ellipsis*) yaitu penghilangan kata atau satuan yang lain, yang wujud asalnya dapat diramalkan dari konteks bahasa atau konteks luar bahasa. Misalnya *rasane kaya ketiban ndaru* ‘rasanya seperti kejatuhan ndaru’ dalam data tersebut seharusnya setelah kata *rasane* ‘rasanya’ ada kata *aku* ‘saya’ si pengarang lagu melepaskan kata *aku* ‘saya’ untuk menghasilkan kalimat yang efektif, mencapai aspek kepaduan wacana.

Pelesapan disini hanya terdapat dalam tiga lagu yaitu lagu *Bapak*, *Ketaman Asmara* dan *Plong*.

4. Konjungsi (*Cojunction*) yaitu berupa konjungsi adservatif misalnya, *nanging* ‘tetapi’, konjungsi sebab akibat misalnya, *amarga* ‘karena’, konjungsi kelebihan (aksesif) misalnya, *malah* ‘malah’, konjungsi konsesif misalnya, *senajan* ‘meskipun’ dan konjungsi menyatakan syarat misalnya, *yen* ‘jika’. Dalam lagu Didi Kempot yang diteliti sebagian besar/banyak terdapat konjungsi.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah dilakukan, maka hasil yang ditemukan memiliki implikasi berupa informasi bahwa jenis penanda kohesi gramatikal dalam lagu Didi Kempot dapat memberi tambahan pengetahuan pada mahasiswa tentang pengacuan, penggantian, pelesapan dan konjungsi. Serta mahasiswa juga mengetahui makna lirik-lirik lagu tersebut sehingga tidak salah paham dalam mengartikannya.

Dalam proses pembelajaran, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu dalam mata pelajaran atau mata kuliah Linguistik . Pengajar dapat menggunakan lirik-lirik yang mengandung kohesi gramatikal dalam lagu Didi Kempot tersebut untuk dijadikan contoh dalam membuat kalimat yang baik. Selain itu, penelitian ini dapat membantu dalam pengajaran semantik dan hasil analisis dapat pula dimanfaatkan dalam mata pelajaran dan mata kuliah, sehingga

siswa SMA atau mahasiswa dapat lebih mengenali makna apa yang terkandung dalam lagu Didi Kempot tersebut.

C. Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan, selanjutnya akan disampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Penelitian dengan objek wacana lagu Didi Kempot ini hanya terbatas pada kohesi gramatikal dan hanya lima belas lagu saja dengan pendekatan wacana. Bagi calon peneliti selanjutnya, maka kiranya penelitian selanjutnya lebih diintensifkan lagi.
2. Analisis gramatikal dalam lagu Didi Kempot masih kompleks, oleh karena itu masih terbuka lebar bagi calon peneliti untuk meneliti dengan pendekatan yang berbeda, agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan sempurna.

Daftar Pustaka

- Banoë, Pomo. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 1994. *Pemahaman dan Hubungan Antar Unsur*. Bandung: Eresco.
- Jamalus. 1988. *Panduan pengajaran buku pengajaran musik melalui pengalaman musik / Jamalus*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan .
- Krisadalaksana*, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Saddhono, Kundharu. 2009. *Analisis Wacana*. Surakarta: UNS Press.
- Subroto, D. Edi. 1992. *Pengantar metode penelitian linguistik struktural*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sudaryanto. 1991. *Kamus Indonesia Jawa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- _____. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sulowati, Munir. 2009. *Wacana Bahasa Jawa Dalam Sepuluh Lagu Campursari Karya Didi Kempot (Suatu Tinjauan Kohesi dan Kohorensi)* (skripsi). Surakarta : Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sumarlam. 2003. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.
- _____. 2004. *Analisis Wacana, Iklan, Lagu, Puisi, Cerpen, Novel, Drama*. Bandung: Pakar Raya.
- Sunarto. 2011. *Kohesi Gramatikal Referensi pada Rubrik Mingguan Intermezzo Surat Kabar Harian Solopos Maret-Juni 2010* (skripsi). Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Pengajar Wacana*. Bandung: Bandung Angkasa.

Waluyo. 1992. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Depdikbud.

Wedhawati, dkk. 1979. *Wacana Bahasa Jawa*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Zoetmulder, P.J. 1989. *Kamus Jawa Kuno-Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

https://www.youtube.com/results?search_query=didi+kempot. Diakses pada tanggal 07 Februari 2015.